PENGANTAR PENTERJEMAH

B

-

hadapan pembaca. Bila diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia, mengandung erti udul buku ini.

-

seorang alim terkenal, yakni Imam al-Hafidz Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah at-Tirmidzi. Tirmidzi adalah nama sebuah kota kuno yang terletak di Iran Utara, tepatnya di pinggir sungai Jihun.

Hadis yang Lima). Sedangkan empat tokoh hadis lainnya adalah: Imam Bukhari, Imam Muslim, Imam Abu Daud dan Imam Nasai.

Kitab as-Syamail merupakan salah satu dari beberapa kitab yang ditulis oleh Imam Tirmidzi. Sebahagian besar isi kitab ini terdapat pula dalam Sunannya. Namun demikian dalam kitab ini terdapat beberapa hadis yang Tafarrud, yakni hadis yang hanya diriwayatkan dalam kitab ini sahaja.

Mudah-mudahan terjemahan ini bermanfaat bagi Kaum Muslimin Indonesia dan khususnya bagi diri saya dan keluarga.

Balikpapan, tahun 1984

Penterjemah,
M. Tarsyi Hawi

KATA SAMBUTAN SYAIKH MUHAMMAD AL-MUNTAQI AL-KASYNAWI

Segala puji bagi Allah, Dzat Yang Maha Mulia, Maha Per-kasa dan Maha Mengetahui segala rahasia. Dia-lah (Allah) Yang memilih penghulu umat manusaa, Sayyidina Muhammad bin 'Abdullah sebagai Nabi dan Rasul-Nya. Dan Dia-lah Yang telah memberikan ancaman kepada umat manusia yang membangkang kepada Rasul-Nya.

Firman Allah :
Maka demi Rab-mu, mereka (pada hakekatnya) tidak ber-iman sebelum mereka menjadikan engkau sebagai hakim dalam perkara yang mereka perselisihkan. Kemudian tidak tersirat dalam hati mereka suatu keberatan terhadap keputus-an yang engkau berikan, dan mereka menerima sepenuhnya.
(Q.S. an-Nisa : 65).

Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Rasulullah tw., para shahabatnya, isteri-isterinya serta keturunannya. Amma ba'du.

Ketahuilah! Sesungguhnya ilmu Hadits yang di dalamnya terdapat Sejarah Kehidupan Nabi saw. adalah merupakan suatu ilmu yang besar sekali kadarnya dan amat istimewa kedudukannya. Orang-orang yang mampu menghimpun ilmu itu akan meraih keutamaan yang banyak. Sedangkan orang yang berhasil mendapatkan ilmu pengetahuan tentang hal itu, berarti mencapai kebaikan yang banyak.

Sufyan as-Tsanri pernnah berkata sebagaimana disebutkan Ibnu Shalah di dalam Kitabnya "Muqadimatul 'Ulumil Hadits" sebagai berikut :

"Tiada kuketahui apakah ada amalan yang lebih utama dari menuntut Hadits Rasulullah saw. bagi orang yang berniat karena Allah 'Azza wa Jalla".

Selanjutnya Ibnu Shalah menerangkan: "Dan kami menerima riwayat yang serupa dari Ibnul Mubarak r.a.".

Demikian pula keterangan al-Alamah Abul Faid Maulana Ja'far al-Hasani al-Idrisi (yang populer dengan sebutan al-Kanani rahimahullah), di dalam mukadimah Kitabnya yang berjudul "Nadhmul Mutanatsir Minal Haditsil Mutawatir" :

Sebahagian para hamba Allah yang shaleh (semoga Allah swt. meridhai kita dan mereka semua) berkata:

"Ilmu tentang peribadahan kepada Allah swt. dan cara mengamalkan ajaran Agama-Nya yang diturunkan untuk kebaikan hamba-hamba-Nya di dunia dan akhirat, tergantung kepada pe-ngetahuan tentang petunjuk Rasulullah saw. dan cara amaliyahnya yang menjelaskan syari'at Allah swt., sejak pertama kali wahyu diturunkan hingga Allah swt. Menyempurnakan Agama ini".

Kitab-kitab yang bertalian dengan Sunnah Rasulullah saw. meliputi: al-Maghazi (jihad yang dilakukan oleh Rasulullah saw.), at-Tarikh (sejarah kehidupan Rasulullah saw.) dan as-Syamail (Kepribadian dan Budi Pekerti Rasulullah saw.). Kesemuanya telah dapat menghimpun

perkataan, perbuatan dan sifat-sifat Nabi saw., semenjak masa pengembangannya hingga beliau dipanggil Allah swt. ke Hadlirat-Nya, lebih-lebih pada masa kerasulannya.

Tiada sesuatu pun yang menyangkut dirinya, baik kecil mau-pun besar, melainkan tersebut di dalam Kitab-kitab itu. Sehingga kita dapat menemukan bagaimana cara Rasulullah saw. berpakaian, duduk, bangun tidur, tertawa, tersenyum, berjalan, beribadah di malam hari maupun di siang hari, perbuatannya tatkala mandi, ketika makan, ketika minum, demikian pula bagaimana beliau berbicara dengan orang lain, cara menyapa ketika beliau bertemu dengan orang lain, warna kesukaannya, serta seluruh sifat yang terpuji yang senantisa menghiasi dirinya serta pribadinya. Rasanya tidak berlebihan bila kita mengatakan :

"Tiada seorang pun di dunia ini yang sejarah hidupnya tercatat begitu lengkap dan terperinci sebagaimana periihidup Rasulullah saw.. penutup semua Nabi".

Di antara Kitat yang amat sempurna menceritakan Pribadi dan Budi Pekerti Rasulullah saw. adalah Kitab "As-Syamailul Muhammadiyyah", ; Susunan Imam al-Hafidh al-Muhaqqiq Muhammad bin 'Isa at Tirmidzi. Semoga Allah swt. memberikan manfaat dan berkah kitab ini kepada kita sekalian. Amin.

.*

Imam at-Tirmid; telah memadati Kitab ini dengan tuntunan Nabi saw., berupa riwayat perihal sifat keterpujiannya. Oleh sebab itu, sudah sepantasnya kita menyatakan salut atas jerih payah saudara Syaikh Muhammad 'Afif az-Za'bi di Penerbit dan Percetakan Darul 'Ilmi. la telah memperlihatkan kepada kami sebuah naskah yang telah di ditahqiqnya (diberi keterangan berupa catatan kaki). la menginginkan, agar kami dapat bersamanya memperoleh pahala dari Allah swt yakni memberikan "Kata sambutan" untuk Kitab ini.

Semoga Allah saw Yang Maha Pemurah memberikan kepadanya balasan yang terbaik atas karya yang besar ini. Demikian pula kepada semua orang yang membantu dan berpartisipasi demi terbitnya Kitab ini. Semoga Kitab ini bermanfaat bagi mereka yang haus akan ilmu dan bagi segenap Kaum Muslimin pada umumnya.

BENTUK TUBUH RASULULLAH SAW.

1. Dalam satu riwayat yang bersumber dariAnas bin Malik [J]) r.a. diceritakan sebagai berikut:

Rasulullah saw. bukanlah orang yang berperawakan terlalu tinggi, namun tidak pula pendek. Kulitnya tidak putih buleh juga tidak sawomatang. Rambutnya ikal, tidak terlalu keriting dan tidak pula lurus kaku. Beliau diangkat Allah (menjadi Rasul) dalam usia empat puluh tahun. Beliau tinggal di Mekah (sebagai Rasul) se puluh tahun dan di Madinah sepuluh tahun. Beliau pulang ke Rahmatullah dalam usia enam puluh tahun[2]). Pada kepala dan janggutnya tidak terdapat sampai duapuluh lembar rambut yang telah berwarna putih.[3])
(Diriwayatkan oleh Abu Raja* Qutaibah bin Sa'id, dari Malik bin Anas, dari Rabi'ah bin Abi 'Abdurrahman, yang bersumber dari Anas bin Malik r.a.).
2. Demikian pula Anas bin Malik r.a. pernah bercerita perihal bentuk tubuh Rasulullah saw. sebagai berikut:
Rasulullah saw. mempunyai bentuk tubuh yang sedang, tidak tinggi dan tidak pula pendek serta bentuk tubuhnya bagus. Rambutnya tidak terlalu keriting dan tidak pula lurus kaku dan kehitam-hitaman warnanya (rambutnya). Bila beliau berjalan, maka jalannya cepat.[4])
(Diriwayatkan oleh Hamid bin M is'adah al-Bashri, yang didengar-nya dari 'Abdul Wahab as-Tsaqafi dari Hamid yang bersumber dari Anas bin Malik r.a.).

3. Dalam riwayat lain yang bersumber dari al-Bara bin 'Azib r.a.[5]) diceritakan :

Rasulullah saw. adalah seorang pria yang berperawakan sedang, bahunya bidang. Rambutnya yang lebat mencapai daun telinganya. Bila beliau mengenakan pakaian merah, tiada seorang pun yang pernah kulihat lebih tampan daripadanya.[6])
(Diriwayatkan oleh Muhammad bin Basyar al-'Abdi, dari Muham-mad bin Ja'far, dari Syu'bah, dari Abi Ishaq, yang bersumber dari al-Bara bin'Azib r.a.).
4. Masih bersumber dari al-Bara bin'Azib r.a., ia mengungkapkan *:*

Aku tak pernah melihat orang yang berambut panjang terurus rapi, dengan mengenakan pakaian merah, yang lebih tampan dari Rasulullah saw. Rambutnya mencapai kedua bahunya. Kedua bahunya bidang. Beliau bukanlah seorang yang berperawakan pendek dan tidak pula terlampau tinggi.[7])
(Diriwayatkan oleh Mahmud bin Ghailan, dari Waki', dari Sufyan, dari Abi Ishaq, yang bersumber dari al-Bara bin 'Azib r.a.).

1). Anas bin Malik r.a. adalah Abu Nadhr Anas bin Malik al-Anshari al-Bukhari al-Khazraji. la tinggal bersama Rasulullah saw. dan membantu beliau selama sepuluh tahun. Dan ia merupakan shahabat yang paling akhir meninggal dunia di Bashrah, yaitu pada tahun 71 H.
2). Perawi menghilangkan bilangan satuannya dari puluhan (digenap-kan). Karena kebanyakan riwayat menyatakan bahwa Rasulullah saw. tinggal di Mekah sebagai Rasul 13 tahun, dan wafat pada usia 63 tahun.

3). Hadits yang serupa dikeluarkan pula oleh Bukhari pada bab "Sifat-sifat Rasulullah saw." dan pada bab "Pakaian". Sedangkan dalam Shahih Muslim terdapat pada bab "Keutamaan", dan dalam Sunan Tirmidzi, pada bab "Pakaian", Hadits no. 1754, bab "Manaqib", Hadits no. 3627. Nasai selain bab "Perhiasan".

4). Hadits yang serupa dikeluarkan pula oleh Imam Bukhari dalam Shahihnya, bab "Sifat-sifat Nabi saw." dan bab 'Pakaian". Pada Shahih Muslim terdapat pada bab "Keutamaan Nabi saw." perihal sifat rambut Rasulullah saw., Hadits no. 2338. Dalam sunau Tirmidzi, bab "Pakaian", Hadits no. 1754, juga dalam "Manaqib", Hadits no. 3627, dalam Sunan Nasai, bab. "Perhiasan" dan Imam Malik bab "Jami".

5). Ia adalah sahabat Nabi saw.

6). Hadits yang serupa terdapat pula dalam Shahih Bukhari, dan (Shahih Muslim, pada bab "Keutamaan Nabi saw.", Hadits no. 2337, dlm Sunan Abu Daud, pada bab "Pakaian". Hadits no. 4072, juga terdapat dalam Sunan Nasai, dan Sunan Ibnu Majah, Hadits no. 3699, dan pada Sunan Tirmidzi, Hadits no. 1724.

7). Ibid

5. Dalam suatu riwayat yang bersumber dari 'All bin Abi Thalib k.w. dikemukakan :

Nabi saw. tiadalah berperawakan tinggi, tidak pula pendek. Telapak tangan dan kakinya terasa tebal. Kepalanya besar, demikian pula tulang persendiannya. Bulu dadanya memanjang. Bila beliau berjalan, berjalannya gontai seakan-akan sedang turun ke tempat yang rendah. Tidak pernah aku melihat orang seumpama beliau, baik sebelum maupun sesudahnya.8).

(Diriwayatkan oleh Muhammad bin Isma'il, dari Abu Nu'aim, dari al-Mas'udi, dari 'Utsman bin Muslim bin Hurmuz, dari Nafi' bin Jubair bin Muth'im, yang bersumber dari 'All bin Abi Thalib k.w.).

6. Juga dalam satu riwayat yang bersumber dari 'AH bin Abi Thalib k.w. dikemukakan :

Rasulullah saw. tidak berperawakan terlalu tinggi dan tidak pula terlalu pendek. Beliau berperawakan sedang di antara kaumnya. Rambutnya tidak keriting bergulung dan tidak pula lurus kaku, melainkan ikal bergelombang. Badannya tidak gemuk, dagunya tidak lancip dan wajahnya agak bundar. Kulitnya putih kemerah-merahan. Matanya hitam pekat dan bulu matanya lentik. Bahunya bidang. Beliau memiliki bulu lebat yang memanjang dari dada sampai ke pusat. Telapak tangan dan kakinya terasa tebal. Bila beliau berjalan, berjalan dengan tegap seakan-akan beliau turun ke tempat yang rendah. Bila beliau berpaling, maka seluruh badannya ikut berpaling. Di antara kedua bahunya terdapat Khatamun-Nubuwah, yaitu tanda kenabian. Beliau memiliki hati yang paling pemurah di antara manusia. Ucapannya merupakan perkataan yang paling benar di

antara semua orang. Perangainya amat lembut dan beliau paling ramah dalam pergaulan. Barangsiapa yang melihatnya, pastilah akan menaruh hormat padanya. Dah barangsiapa yang pernah berkumpul dengannya, kemudian kenal padanya, tentulah ia akan mencintainya. Orang yang menceritakan sifatnya, pastilah akan berkata: "Belum pernah aku melihat sebelum dan sesudahnya orang yang seistimewa beliau saw."

(Diriwayatkan oleh Ahmad bin 'Ubadah ad-Dlabi al-Bashri, juga diriwayatkan oleh 'Ali bin Hujr dan Abu Ja'far Muhammad bin al-Husein, dari 'lsa bin Yunus, dari 'Umar bin 'Abdullah, dari Ibrahim bin Muhammad, dari salah seorang putera 'Ali bin Abi Thalib k.w. yang bersumber dari 'Ali bin Abi Thalib k.w.).

7. Dalam safu riwayat yang bersumber dari Hasan bin 'Ali r.a. dikemukakan; bahwa ia pernah bertanya kepada pamannya yang bernama Hind bin Abi Halah 9) tentang sifat Nabi saw. Hind menjawab:

Rasulullah saw. adalah seorang yang berjiwa besar dan berwibawa. Wajanya cerah bagaikan rembulan di malam purnama. Beliau lebih tinggi dari orang yang pendek dan lebih pendek dari orang yang tinggi. Beliau berjiwa pelindung. Rambutnya bergelombang. Apabila beliau menyisir (rambutnya), maka dibelahnya menjadi dua. Bila tidak, maka ujung rambutnya tidak melampaui daun telinga. Rambutnya disisir dengan rapih, sehingga tampak selalu bersih. Dahinya lebar, alisnya melengkung bagaikan dua bulan sabit yang terpisah. Di antara keduanya terdapat urat yang tampak kemerah-merahan ketika marah. Hidungnya mancung, di puncaknya ada cahaya yang memancar, hingga orang yang tidak mengamatinya akan mengira puncak hidungnya lebih mancung. Janggutnya tebal, kedua pipinya mulus, mulutnya lebar (serasi dengan bentuk wajahnya), giginya agak jarang teratur rapih, bulu dadanya halus, lehernya mulus dan tegak bagaikan leher kendi. Bentuk tubuhnya sedang-sedang saja, badannya berisi, perut dan dadanya sejajar, dadanya bidang, jarak antara kedua bahunya lebar dan tulang persendiannya besar. Badannya yang tidak ditumbuhi Rambut nampak bersih bercahaya. Dari pangkal leher sampai ke pusat tumbuh bulu yang tebal bagaikan garis. Kedua susu dan perutnya bersih selain yang disebut tadi. Kedua hasta, bahu dan dada bagian atas berbulu halus. Kedua ruas tulang tangannya panjang, telapak tangannya lebar. Kedua telapak tangan dan kakinya tebal, jemarinya panjang, lekukan telapak kakinya tidak menempel ke tanah, Kedua kakinya licin sehingga air pun tidak menempel. Bila ia berjalan, diangkat kakinya dengan tegap. Ia melangkah dengan mantap dan berjalan dengan sopan. Jalannya cepat, seakan beliau turun ke tempat yang rendah. Bila beliau menoleh seseorang, maka beliau memalingkan seluruh badannya. Pandangan matanya terarah ke bawah, hingga pandangannya ke bumi lebih lama dari pandangannya ke langit. Pandangannya penuh makna. Bila ada shahabat berjalan, maka beliau berjalan di belakangnya dan bila berpapasan maka beliau menyapanya dengan salam.10)

(Diriwayatkan oleh Sufyan bin Waki', dari Jami' bin 'Umair bin 'Abdurrahman al-'Ajali, dari warga Bani Tamim bernama Aba 'Abdullah, dari Hind putera Abi Halah, yang bersumber dari Hasan bin 'Ali r.a.).

8). Hanya terdapat dalam Sunan Tirmidzi saja, yakni peda Hadits no. 3641.
9). Hind bin Abi Halah adalah putera Khadijah (anak tiri Rasulullah saw.) dari suaminya terdahulu, Abu Halah. Ia termasuk orang yang banyak menceritakan sifat Rasulullah saw.
10) Hadits yang semakna terdapat pula dalam Sunan Tirmidzi, Sunan Thabrani dan Sunan Baihaqi.

8). Dalam suatu riwayat, Jabir bin Samurah mengemukakan:

Rasulullah saw, mempunyai mulut yang lebar (serasi dengan wajahnya), mata yang lebar dan tumit yang tipis. Syu'bah berkata: "Aku bertanya kepada Simak perihal pengertian mulut yang lebar".
Ia menjawab: "Besar bentuk mulutnya (seimbang dengan raut mukanya)".
Aku bertanya lagi: "Apa artinya bermata lebar?"
Ia menjawab: "Belahan matanya panjang".
Aku bertanya lagi: "Apa artinya bertumit tipis?"
Ia menjawab: "Daging tumitnya sedikit".11)

(Diriwayatkan oleh Abu Musa Muhammad bin al-Mutsanna, juga diriwayatkan oleh Muhammad bin Ja'far, dari Syu'bah, dari Simak bin Harb, yang bersumber dari Jabir bin Samurah).

9). Dalam sebuah riwayat yang masih bersumber dari Jabir bin Samurah diungkapkan :

"Aku melihat Rasulullah saw. di suatu malam yang berbulan purnama. Waktu itu beliau memakai pakaian merah. Aku berganti-ganti memandang antara beliau dengan rembulan, ternyata beliau lebih indah daripada rembulan".12)

(Diriwayatkan oleh Hanad bin as-Sirri, dari Abtsar bin al-Qasim, dari Asy'ats (Ibnu Suwar), dari Abi Ishaq, yang bersumber dari Jabir bin Samurah).

10). Dalam suatu riwayat yang bersumber dari Abu Ishaq r.a. dikemukakan: Ada seorang laki-laki bertanya kepada al-Bara bin Azib r.a.:

"Apakah wajah Rasulullah saw. itu lancip bagaikan pedang?"
Al Bara menjawab: "Tidak, wajah beliau bagaikan rembulan".13)

(Diriwayatkan oleh Sufyan bin Waki', dari Hamid bin 'Abdul Hamid ar-Ruasi, dari Zuhair, yang bersumber dari Abi Ishaq r.a.).

11). Abu Hurairah r.a. pernah menceritakan perihal jasmaniah Rasulullah saw. sebagai berikut:

Rasulullah saw. berkulit putih, seakan-akan terbentuk dari perak dan rambutnya ikal bergelombang.

(Diriwayatkan oleh Abu Daud al-Mushahafi (Sulaiman bin Salam), dari Nadhr bin Syamil, dari Shalih bin Abil Akhdlar, dari Ibnu Syihab, dari Abi Salamah yang benumber dari Abu Hurairah r.a.).

11) Hadits yang semakna terdapat pula dalam Shahih Muslim, bab. "Keutamaan", Hadits no. 2339, dan dalam Sunan Tirmidzi, bab. "Manaqib", Hadits no. 3649.
12) Hadits yang semakna dikeluarkan pula oleh Imam Tirmidzi, bab Adab", Hadits no. 2812.
13) Hadits yang semakna dikeluarkan pula oleh Imam Bukhari dalam Nhahihnya, bab "Sifat Nabi saw.",dan dalam Sunan Tirmidzi, bab "Manaqib", Hadith no. 3640.

12). Dalam suatu riwayat, Jabir bin 'Abdullah menceritakan bahwa Rasulullah saw. bersabda:

"Telah diperlihatkan kepadaku para Nabi. Adapun Nabi Musa a.s. bagaikan seorang laki-laki dari suku Syanu'ah14). Kulihat pula Nabi 'Isa bin Maryam a.s. ternyata orang yang pernah kulihat dan mirip kepadanya adalah 'Urwah bin Mas'ud15) , kulihat pula Nabi Ibrahim a.s., ternyata orang yang mirip kepadanya adalah kawan kalian ini (yaitu Nabi saw. sendiri). Kulihat pula Jibril as. Ternyata orang yang pernah kulihat dan mirip kepadanya adalah Dihyah 16).

(Diriwayatkan oleh Qutaibah bin Sa ad dari Laits bin Said, dari Abi Zubair yang bersumber dari Jabir bin 'Abdullah r.a.), 17)

13). Dalam suatii riwayat yang bersumber dari Sa'id al-Jurairi dikcmukakan: "Aku mendengar Abu Thufail r.a. 18) berkata.:

'Aku telah melihat Rasulullah saw.... Sekarang, tak seorang pun yang pernah melihatnya masih hidup selain aku di permukaan
Said al-Jurairi bertanya; 'Coba jelaskan sifatnya kepadaku! '
Ia menjawab: '(Warna kulitnya) putih, tampan dan berperawakan sedang'.19)

(Diriwayatkan oleh Sufyan bin Waki' dan diriwayatkan pula oleh Muhammad bin Basyar, dari Yazid bin Harun yang bersumber dari Sa'id al-

14). Dalam suatu riwayat yang bersumber dari ibnu 'Abbas r.a. dikemukakan :

Rasulullah saw. mempunyai gigi seri yang renggang. Bila beliau berbicara terlihat seperti ada cahaya yang memancar keluar dari antara kedua gigi serinya itu. 20).

(Diriwayatkan oleh 'Abdullah bin 'Abdurrahman, dari Ibrahim bin Mundzir al-Hizami, dari 'Abdul 'Aziz bin Tsabit az-Zuhri, dari Ismail bin Ibrahim, dari Musa bin 'Uqbah, dari Kuraib, yang bersumber dari Ibnu 'Abbas r.a.).

14) Suku Syanu'ah tcrdapat di Yaman, perawakan mereka sedang.
15) 'Urwah bin Mas'ud as-Tsaqafi adalah shahabat Rasulullah saw. La memeluk Islam pada tahun 9 H.
16) Dihyah adalah seorang shahabat Rasulullah saw. yang mengikuti jihad fi sabilillah setelah perang Badar. la pun merupakan salah seorang pengikut Bai'atur Ridlwan yang bersejarah.
17) Hadits ini terdapat pula dalam Shahih Muslim, kitabul "Iman",
Hadits no. 167. Dan at-Tirmidzi dalam Sunannya, bab "Manaqib", Hadits no. 3651.
18) Abu Thufail adalah 'Amir bin Watsilah al-Laitsi al-Kina 'ie. la seorang shahabat Rasulullah saw. yang dilahirkan bertepatan dengan tahun Hijrah Rasulullah saw. ke Madinah. la merupakan salah seorang pendukung Ali bin Abi Thalib k.w. pada perselisihan dengan Mu'awiyah. Abu Thufail wafat pada tahun 110 H. la merupakan shahabat Nabi saw.
yang paling akhir wafatnya.
19) Hadits yang semakna dengan ini terdapat pula dalam Shahih Muslim, kitabul "Fadhail", Hadits no. 2340.
20) Hadits seperti ini dikeluarkan pula oleh Imam at-Thabrani dan Baihaqi (lihat: Jamius-Shagir).

BENTUK KHATAMUN NUBUWAH

15. Dalam suatu riwayat yang bersumber dari as-Sa'ib bin Yazid r.a. dikemukakan :

"Bibikul) membawa aku untuk menemui Nabi saw., lantas ia berkata kepada Rasulullah

Ketika itu Rasulullah saw. menyapu kepalaku (as-Sa'ib), mendo'akan
keberkahan untukku dan berwudhu. Air sisa wudhunya lalu ku minum. Setelah itu aku berdiri di belakangnya; aku memandang kepada khatam (tanda) yang terletak di antara kedua bahunya. Ternyata khatam itu sebesar telur burung dara."

(Diriwayatkan oleh Qutaibah bin Sa'id dari Hatim bin Ismail, dari Ja'd bin 'Abdurrahman yang bersumber dari Sa'ib bin Yazid r.a.)

16. Dalam suatu riwayat, Jabir bin Samurah r.a. mengemukakan perihal Khatamun-Nabi sebagai berikut :

"Aku pernah melihat khatam (kenabian).... la terletak di antara kedua bahu Rasulullah saw. Bentuknya seperti sepotong daging berwarna merah sebesar telur burung dara".2)

(Diriwayatkan oleh Sa'id bin Ya'qub at-Thalaqani dari Ayub bin Jabir, dari Simak bin Harb yang bersumber dari Jabir bin Samurah r.a.)

17. Seorang wanita bernama Rumaitsah3) bercerita kepada cucunya, yaitu Ashim bin 'Umar r.a. sebagai berikut:

beliau saw., begitu dekatnya, seandainya aku mau mengecup tanda kenabian yang terletak di antara kedua bahunya, tentu dapat kulakukan. Adapun sabda beliau yang ditujukan kepada Sa'ad bin Mu'adz di kala ia meninggal dunia itu ialah: 'Bergoncang Arasy Allah yang

(Diriwayatkan oleh Abu Mush'ab al-Madini, dari Yusuf bin al-Majisyun, dari bapaknya, dari 'Ashim bin 'Umar bin Qatadah, yang bersumber dari neneknya, yaitu Rumaitsah).

18. Ibrahim bin Muhammad pernah mendengar salah seorang putera 'Ali bin Abi Thalib k.w. berkata :

menceritakan sifat Rasulullah saw., maka ia akan bercerita panjang

Khatam para Nabi".5)

(Diriwayatkan oleh Ahmad bin 'Ubadah ad-Dlabi 'Ali bin Hujr dan lainnya, yang mereka terima dari Isa bin Yunus dari 'Umar bin 'Abdullah, dari 'Ibrahim bin Muhammad yang bersumber dari salah seorang putera 'Ali bin Abi Thalib k.w.).

19. Dalam suatu riwayat, Alba bin Ahmar al-Yasykuri mengadakan dialog dengan Abu Zaid 'Amr bin Akhthab al-Anshari r.a. sebagai berikut:

Abu Z

-

jemariku menyentuh Khatam. Aku (Alba' bin Ahmar al-Yasykuri) bertanya kepada Abu

-bulu".6)

(Diriwayatkan oleh Muhammad bin Basyar, dari Abu 'Ashim dari 'Uzrah bin Tsabit, yang bersumber dari Alba' bin Ahmar al-Yasykuri).

20. Abu Buraidah r.a. menceritakan tentang pengalaman Salman al-Farisi sebagai berikut:

"Salman al-Farisi datang membawa baki berisi kurma kepada Rasulullah saw., (sewaktu ia baru tiba di Madinah). Baki itu diletakkannya di hadapan Rasulullaw saw.

Baki itu pun diangkat oleh Salman. Keesokan harinya, ia datang
lagi dengan membawa makanan yang serupa dan diletakkan di hadapan Rasulullah saw.
R

Kemudian Salman memperhatikan Khatam yang terletak di punggung Rasulullah saw. (bagian belakang badannya sebelah atas), maka ia pun (Salman) menyatakan keimanannya kepada beliau. Salman r.a. adalah budak seorang Yahudi, maka oleh Rasulullah saw. ia dibeli dengan beberapa dirham, yakni dengan cara mengupah menanam pohon kurma.7) Salman bekerja di kebun itu sampai pohon-pohon kurma itu berbuah. Rasulullah saw. membantunya menanam pohon-pohon itu. Di antaranya ada sebatang pohon yang ditanam 'Umar r.a. Pohon-pohon itu tumbuh dengan subur, kecuali sebatang pohon yang mati. R
Umar r.a.
pun mencabutnya, kemudian menanaminya lagi, dan tumbuhlah dengan baik.8)

(Diriwayatkan oleh Abu 'Ammar bin Harits al-Khuza'i, dari 'Ali bin Husein bin Waqid, dari 'Abdullah bin Buraidah, yang bersumber dari Abu Buraidah r.a.)

21. Abu Nadlrah al-'Aufi pernah bertanya kepada Abi Sa'id al-Khudri perihal Khatam. Inilah ceritanya:

"Aku bertanya kepada Abu Said al-Khudri perihal Khatam Kenabian Rasulullah saw. la

yang menyembul".

(Diriwayatkan oleh Muhammad bin Basyar, dari Bisyr bin al-Wadlah, dari Abu 'Aqil ad-Dauraqi yang bersumber dari Abu Nadlrah al-'Aufi)

22. 'Abdullah bin Sirjis9) menceritakan pengalamannya tatkala bersama Rasulullah saw. :

"Aku datang menghadap Rasulullah saw. sewaktu beliau sedang berada di antara para shahabat-shahabatnya. Aku berkeliling sedemikian rupa di belakangnya. Rupanya beliau pun mengerti apa yang kuinginkan, maka beliau molepaskan selendang dari punggungnya, kemudian terlihatlah olehku tempat Khatam Kenabian yang berada di antara kedua bahunya sebesar genggaman tangan, di sekitarnya terdapat tahi lalat, seakan-akan kumpulan jerawat. Sebelum aku kembali, aku menghadap dulu kepada Rasulullah
melimpahkan maghfirah- .
Orang-orang (yang berada) ketika itu bertanya: Apakah Rasulullah saw. memohonkan

ampunan untukmu?'
ayat:

untuk orang-orang

Mu'min, laki-laki dan perempuan."(Q.S. 47 Muhammad: 19).10)

(Diriwayatkan oleh Ahmad bin al-Muqaddam "Abul Asy'ats al-'Ajali al-Bashri, dari Hammad bin Zaid dari 'Ashim al-Ahwal, yang bersumber dari 'Abdullah bin Sirjis)

Nota kaki

2) Hadits yang semakna terdapat pula dalam Shahih Muslim, bab "Keutamaan, Nabi saw.", Hadits no. 2344, dan dalam Sunan Tirmidzi pada bab "Manaqib", Hadits no. 3647.

3) Rumaitsah adalah puteri 'Amr bin Hisyam bin 'Abdul Muthalib.

4) Hadits semacam ini terdapat pula dalam Sunan Tirmidzi, bab ", demikian pula dikeluarkan oleh Syaikhani dan Ibnu Majah.

3642.

6) la mengatakan demikian karena hanya dapat merasakan dengan rabaan tangannya saja, tidak melihat dengan mata kepala. Jadi apa yang di-katakannya itu hanya berdasarkan rabaan belaka, ialah bulu yang tumbuh sekitar khatam.

7) Pada suatu riwayat disebutkan bahwa tebusannya itu berupa menanam 300 pohon kurma sampai tumbuh dengan baik, ditambah dengan 40 ugia emas. Para shahabat membantu Salman dengan benih pohon kurma Rasulullah saw. sendiri ikut menanamnya, sedangkan yang menyediakan
emas adalah seorang shahabat.

Salman tak dapat mengikuti jihad Badar, Uhud dan sebagainya. la baru ikut berjihad pada jihad Khandaq. Hal itu disebabkan ia masih berstatus budak milik orang Yahudi, walaupun kala itu ia telah memeluk Agama Islam.

8) Isnadnya kuat, kecuali 'Ali bin Husein bin Waqid yang menurut Abu Hatim, periwayatannya dhaif. Sedangkan menurut Nasai, periwayatannya tidak dipersoalkan (dapat diterima).

9) 'Abdullah bin Sirjis al-Mizani atau disebut pula al-Makhzumi adalah shahabat Rasulullah saw. yang tinggal di Bashrah.

10) Hadits semacam ini terdapat pula dalam Shahih Muslim, bab "Keutamaan Nabi saw.", Hadits no. 2346.

RAMBUT RASULULLAH SAW.

23. Dalam suatu riwayat yang bersumber dan Anas bin Malik diungkapkan:

"Rambut Rasulullah saw. mencapai pertengahan kedua telinga- "-1)

(Diriwayatkan oleh 'Ali bin Hujr, dari Ismail bin Ibrahim, dari Humaid yang bersumber dari Anas bin Malik r.a)

24. 'Aisyah r.a. pernah berkata sebagai berikut:

"Aku dan Rasulullah saw. mandi dari tempayan yang sama. Beliau
memiliki rambut (yang panjangnya) sampai di atas bahu dan di bawah daun telinga".2)

(Diriwayatkan oleh Hanad bin as-Sirri, dari 'Abdurrahman bin Abi Zinad, dari Hisyam bin 'Urwah, dari bapaknya yang bersumber dari 'Aisyah r.a.)

25. Dalam suatu riwayat, al-Bara' bin 'Azib mengemukakan sebagai berikut:

"Rasulullah saw. adalah seorang yang berbadan sedang, kedua bahunya bidang, sedangkan rambutnya menyentuh kedua daun telinganya".3)

(Diriwayatkan oleh Ahmad bin Mani', dari Abu Qathan, dari Syu'bah dari Abi Ishaq yang bersumber dari al-Bara bin 'Azib r.a.)

26. Qatadah pernah bertanya kepada Anas bin Malik r.a. tentang rambut Rasulullah saw. Anas menjawab :

"Rambutnya tidak terlampau keriting, tidak pula lurus kaku. Rambutnya mencapai kedua daun telinganya".4)

(Diriwayatkan oleh Muhammad bin Basyar, dari Wahab bin Jarir bin Hazim, dari Hazim, yang bersurnber dari Qatadah).

27. Dalam suatu riwayat dikemukakan bahwa Ummu Hani5) binti Abu Thalib pernah berkata :

"Rasulullah saw. tiba di Mekah (pada saat pembebasan kota Mekah). Sedang rambutnya dijalin menjadi empat".6)

(Diriwayatkan oleh Muhammad bin Yahya bin Abi Umar, dari Sufyan bin 'Uyainah, dari Ibnu Abi Najih, dari Mujahid, yang ber sumber dari Ummu Hani binti Abu Thalib r.a)

28. Anas r.a. pernah menceritakan perihal rambut Rasulullah saw. sebagai berikut :

Sesungguhnya rambut Rasulullah saw. mencapai pertengahan kedua telinganya.7)

(Diriwayatkan oleh Suwaid bin Nashr, dari 'Abdullah bin Mubarak, dari Ma'mar, dari Tsabit al-Banani, yang bersumber dari Anas r.a.)

29. Dalam suatu riwayat, Ibnu 'Abbas r.a. mengemukakan :

Sesungguhnya Rasulullah saw., dulunya menyisir rambutnya ke belakang, sedangkan orang-orang musyrik menyisir rambut mereka ke kiri dan ke kanan, dan Ahlul Kitab menyisir rambutnya ke belakang. Selama tidak ada perintah lain, Rasulullah saw. Senang menyesuaikan diri dengan Ahlul Kitab. Kemudian, Rasulullah saw. Menyisir rambutnya ke kiri dan ke kanan.*)

(Diriwayatkan oleh Suwaid bin Nashr dari 'Abdullah bin al-Mubarak, dari Yunus bin Yazid, dari az-Zuhri, dari 'Ubaidillah bin 'Abdullah bin 'Utbah, yang bersumber dari Ibnu 'Abbas r.a.)

30. Dalam suatu riwayat, Ummu Hani r.a. mengemukakan :

"Aku melihat Rasulullah saw. menjalin rambutnya menjadi empat".

(Diriwayatkan oleh Muhammad Basyar, dari 'Abdurrahman bin Mahdi, dari Ibrahim bin Nafi' al-Makki, dari Ibnu Abi Najih, dari Mujahid, yang bersumber dari Ummu Hani r.a.)

1). Terdapat pula Hadits yang semakna dalam Shahih Muslim yang bersumber dari' Anas bin Malik r.a., dalam bab. "Keutamaan Nabi saw."
Hadits no. 2338.
2). Terdapat pula dalam Sunan Ibnu Majah, pada bab. "Thaharah" Hadits no. 604, juga terdapat dalam Sunan Ibnu Majah, bab. "Pakaian" Hadits no. 3635.
3). Terdapat pula dalam Shahih Muslim, bab. "Keutamaan Nabi saw." Hadits no. 2337, dalam Sunan Abu Daud, bab "Tarajjul". Hadits no. 4184 dalam Shahih Bukhari, bab, "Sifat-sifat Nabi saw.", dan dalam Sunan Tirmidzi yang bersumber dari al-Bara bin 'Azib, Hadits no. 3639.
4). Juga terdapat dalam Sunan Abu Daud, Hadits no. 4185, begitu pula terdapat dalam Sunan Nasai.
6). Terdapat pula dalam Sunan Abu Daud, bab "Tarajjul'*, Hadits 4191, juga dalam Sunan Ibnu Majah, bab. "Libas", Hadits no. 363
5). Ummu Hani, namanya adalah Atikah atau Hindun. la masuk Islam tatkala pembebasan Kota Mekah.
7). Terdapat pula dalam Sunan Abu Daud, pada hadits no. 4186, pada Shahih Muslim, Hadits no 2338, dan pada Sunan Nasai.
8). Terdapat pula dalam Shahih Bukhari, bab. "Sifat-sifat Nabi saw.".
Dalam Shahih Muslim terdapat dalam bab. "Keutamaan Nabi saw.", Hadits no. 2336, pada Sunan Abu Daud, bab "Tarajjul", Hadits no. 4188, pada Sunan Ibnu Majah, bab. "Pakaian", Hadits no. 3632, dan terdapat pula dalam Sunan Tirmidzi dan Nasai dalam bab. "Keindahan".

CARA BERSISIR RASULULLAH SAW.

31. Dalam suatu riwayat, 'Aisyah r.a. mengungkapkan :

"Aku pernah menyisir rambut Rasulullah saw., padahal aku sedang haid".l)

(Diriwayatkan oleh Ishaq bin Musa al-Anshari dari Ma'an bin 'Isa, dari Malik bin Anas, dari Hisyam bin 'Urwah, dari bapaknya yang
bersumber dari 'Aisyah r.a.).

32. Dalam suatu riwayat yang bersumber dari Anas bin Malik r.a. dikemukakannya:

Rasulullah saw. sering meminyaki rambutnya, menyisir janggutnya sering waktu menyisir rambutnya, beliau menutupi (bahunya) dengan kain kerudung. Kain kerudung itu demikian berminyak seakan-akan kain tukang minyak.2)

(Diriwayatkan oleh Yusuf bin 'lsa, dari Waki', dari Rabi' bin Shabih, dari Yazid bin Aban ar-Raqasyi3), yang bersumber dari Anas bin Malik r.a.)

33. Ummul Mu'minin 'Aisyah r.a. mengungkapkan :

"Sesungguhnya Rasulullah saw. menyenangi mulai bersuci dari anggota badannya yang sebelah kanan, juga ketika bersisir dan ketika memakai sandal".4)

(Diriwayatkan oleh Hanad bin as-Sirri, dari Abul Ahwash, dari Asy'ats bin Abis-Sya'tsa dari bapaknya, dari Masruq, yang bersumber dari Aisyah r.a.)

34. 'Abdullah bin Mughaffal r.a. berceritera:

"Rasulullah saw. melarang bersisir kecuali sekali-kali5)." 6)

(Diriwayatkan oleh Muhammad Basyar, dari Yahya bin Sa'id, dari Hisyam bin Hasan, dari al-Hasan Bashri, yang bersumber dari 'Abdullah bin Mughaffal r.a.).7)

35. Seorang shahabat Nabi(tidak disebut namanya)8) pernah mengatakan:

"Sesungguhnya Rasulullah saw. jarang-jarang saja bersisir".

(Diriwayatkan oJeh Hasan bin 'Urfah, dari 'Abdus Salam bin Harb, dari Yazid bin Abi Khalid, dari Abil 'Ala al-Audi, dari Humaid bin 'Abdurrahman, yang bersumber dari salah seorang sahabat Nabi saw.)

1). Selain Hadits ini, masih ada Hadits yang semakna dalan Shahih Bukhari, bab "Pakaian", dalam Shahih Muslim, bab "Haid", Hadits no. 297 dalam Sunan Abu Daud, yang juga bersumber dari 'Aisyah ra. Tercantum pada bab. "Tarajjul", Hadits no. 4189. Dalam Sunan Ibnu Majah tertera dalam bab "Pakaian", Hadits no. 3633.
2). Diriwayatkan oleh Tirmidzi dalam kitab "As-Syamail" dan oleh Baihaqi.

3). Aban ar-Raqasyi dikenali sebagai orang yang dinilai munkar pe-
riwatannya. Hadits ini sangat berlawanan dengan kebanyakan Hadits sahih yang menerangkan tentang kebersihan dan penampilan terpuji dari
Rasulullah saw. (Muhammad 'Afif az-Za'bi).
4) Selain dalam sunan Tirmidzi, terdapat p
juga dalam Shahih Muslim, bab "Thaharah". Hadits no. 258, juga pada Sunan Abu Daud, hadits no. 33, demikian pula dalam Sunan Tirmidzi, Nasai dan Ibnu Majah.
5) Yang dilarang bersisir ialah bersisir seperti pesolek
6) Selain terdapat dalam sunan Tirmidzi, hadits no 1756, terdapat pula dalam sunan Abu

dalam Ibnu Hibban.
7). 'Abdullah bin Mughaffal r.a. adalah shahabat Rasulullah saw. yang
masyhur, ia adalah salah seorang peserta "Bai'atus Syajarah", wafat pada tahun 60 H. ada pula yang mengatakan tahun 57 H.
8). Shahabat Nabi saw. di sini samar. Ada yang mengatakan ia adalah 'Abdullah bin Mughaffal r.a.

UBAN RASULULLAH SAW.

36. Qatadah bertanya kepada Anas bin Malik r.a.:

Anas bin Malik menjawab: "Tidak sampai demikian. Hanya beberapa lembar uban saja di pelipisnya. Namun Abu Bakar r.a. pernah mewarnai (rambutnya yang memutih) dengan daun pacar dan katam"1).2)

(Diriwayatkan oleh Muhammad bin Basyar, dari Abu Daud, dari Hammam, yang bersumber dari Qatadah).

37. Anas bin Malik r.a. mengemukakan ;

umbuh di kepala dan
jenggot Rasulullah saw."3)

(Diriwayatkan oleh Ishaq bin Manshur dan Yahya bin Musa dari Abdurrazaq, dari Tsabit, yang bersumber dari Anas bin Malik r.a.).

38. Dalam suatu riwayat, Simak bin Harb r.a. mengungkapkan:

"Aku mendengar Jabir bin Samurah r.a. menjelaskan, setelah ia ditanya tentang uban Rasulullah saw.:

tidak terlihat uban di kepalanya. Sedangkan bila tidak meminyakinya, terlihatlah sedikit uban di kepalanya".

(Diriwayatkan oleh Muhammad bin Mutsanna, dari Abu Daud at-Thayalisi, dari Syu'bah, yang bersumber dari Simak bin Harb r.a.).

39. Dalam suatu riwayat, Ibnu 'Umar r.a.4) mengungkapkan :

1). Katam adalah sejenis tumbuh-tumbuhan yang biasa digunakan untuk memerahi rambut sedangkan warnanya merah tua.
2). Hadits yang semacam dengan ini terdapat pula dalam Shahih Bukhari, namun tidak ada cerita tentang Abu Bakar. Dalam Shahih Muslim pun terdapat Hadits seperti itu, juga dalam Sunan Abu Daud dengan tambahan Abu Bakar r.a. dan Umar r.a. pernah menyemir uban mereka.
3). Dalam Shahih Muslim ada yang semakna dengan Hadits ini, yakni

4). Ibnu 'Umar r.a. nama lengkapnya adalah Abi 'Abdurahman 'Abdullah. la adalah putera 'Umar bin Khatthab r.a. yang dilahirkan tak lama setelah Nabi Muhammad saw diangkat menjadi Rasul. la banyak sekali meriwayatkan Hadits dan wafat pada tahun 73 atau 74 H.

"Uban Rasulullah saw. hanya sekitar dua puluh lembar saja".5)

(Diriwayatkan oleh Muhammad bin 'Umar bin al-Walid al-Kindi al-Kufi, dari Yahya bin Adam, dari Syarik, dari 'Ubaidillah bin 'Umar, dari Nafi, yang bersumber dari Ibnu 'Umar r.a.).

40. Dalam suatu riwayat, Ibnu 'Abbas r.a. mengemukakan:

Abu Bakar r.a. berkata: "Wahai Rasulullah, sungguh anda telah beruban!'

Rasulullah saw. bersabda: "Surah Hud, surah al-Waqi'ah, surah al-Mursalat, surah Amma yatasa'alun dan surah Idzasy-Syamsu Kuwwirat, menyebabkan aku beruban".6)

(Diriwayatkan oleh Abu Kuraib Muhammad bin al-A'la,dari Mu'awiyah bin Hisyam, dari Syaiban, dari Abi Ishaq, dari Ikrimah, yang bersumber dari Ibnu Abbas r.a.).

41. Dalam suatu riwayat yang bersumber dari Abu Juhaifah r.a. 7) dikemukakan bahwa para shahabat berkata:

"Wahai Rasulullah, kami melihat anda sungguh telah beruban!"
Rasulullah saw. bersabda Surah Hud dan beberapa surah sebangsanya (telah menyebabkan aku beruban)".

dari 'Ali bin Shalih, dari Abi Ishaq, yang bersumber dari Abi Juhaifah ra)

5). Hadits yang semakna terdapat pula pada Sunan Ibnu Majah, dalam bab "Pakaian", Hadits no. 3630
6). Hadits yang semakna dikeluarkan pula oleh Thabrani.
7). Abu Juhaifah adalah Wahab as-Sawa' bin 'Amir bin Sha'sha'ah Kufi. la adalah seorang shahabat yang masyhur. Menurut ad-Dzahabi, ia adalah rawi yang tsiqat (kuat hapalan dan terpercaya). la wafat pada tahun 74 H

42. Abu Ramtsah at-Taymi Taymur Rabbab r.a.8) bercerita:

.... Tatkala aku melihatnya, aku pun berkata kepada anakku:

' Inilah Nabiyullah saw....'
la mengenakan dua helai pakaian berwarna hijau. Rambutnya telah ditumbuhi uban dan ubannya berwarna merah"9).10)

(Diriwayatkan oleh 'Ali bin Hujr, dari Sua'ib bin Shafwan, dari 'Abdul Malik bin 'Umair, dari lyad Laqith al-'Ajali yang bersumber dari Abi Ramtsah at-Taymi Taymur Rabbab r.a.).

43. Pernah ada yang bertanya kepada Jabir bin Samurah r.a. perihal uban di kepala Rasulullah saw. la menjawab:

"Di kepala Rasulullah saw. tidak terdapat uban, kecuali beberapa
lembar pada belahan kepalanya (sisirannya). Apabila ia memakai minyak, maka tertutuplah uban itu karena minyak". 11)

(Diriwayatkan oleh Ahmad bin Mani', dari Suraij bin Nu'man, dari Hammad bin Salamah, yang bersumber dari Simak bin Harb r.a.).

8). la adalah shahabat Rasulullah saw.....Namun nama panggilannya diperselisihkan. Ada yang menyebut Rifa'ah, ada pula yang menyebut Khayab dan masih ada panggilan lainnya.
9). Uban Rasulullah saw. berwarna merah karena rambutnya disemir dengan pacar.
10). Hadits yang semakna dengan ini terdapat pula dalam Sunan Abu Daud. bab "Pakaian", .Hadits no. 4065, yang bersumber dari Abi Ramtsah. Juga dalam Sunan Nasai, bab "Perhiasan", dan dalam Sunan Tirmidzi.
11). Hadits yang semakna dengan ini terdapat pada Shahih Muslim, bab. "sifat-sifat Nabi saw.", Hadits no. 2344, dan juga pada Sunan Nasai bab "Perhiisan".

SEMIR RAMBUT RASULULLAH SAW

44. Abu Ramtsah pernah menemui Rasulullah saw. dan ia bercerita sebagai berikut:

"Aku dan anakku menemui Rasulullah saw..,

dosamu, dan kau juga
takkan disiksa dise

(Diriwayatkan oleh Ahmad bin Mani', dari Husyaim, dari Abdul Malik bin 'Umair, dari lyad bin Laqith yang bersumber dari Abu Ramtsah r.a.).

45. Dalam suatu riwa'yat yang bersumber dari 'Utsman bin Mauhab 2) r.a. diungkapkan:

Pernah memacari

(Diriwayatkan oleh Sufyan bin Waki', dari ayahnya, dari Syarik, yang bersumber dari 'Utsman bin Mauhab r.a.).4)

1). Hadits yang semakna tertera pula dalam sunan Abu Daud, dalam bab 'Tarajjul", Hadits no. 4288, juga dalam Sunan Tirmidzi dan dalam Sunan an-Nasai. Terdapat pula
takan bahwa setelah itu
Rasulullah saw membaca ayat suci al-Quran surah al-An'am ayat 165 dan an-Najm 38.
"Bahwasanya seorang yang berdosa tidak akan memikul dosa orang lain" (Q.S. 53 an-Najm).
2). Nama lengkapnya adalah 'Utsman bin 'Abdullah bin Mauhab at-Taimi, at-Thalhi, maula keluarga Thalhah al-Madani al-A'raj. la adalah seoranj rawi yang tsiqat.
3). Abu 'Isa at-Turmudzi berkata: 'Menurut riwayat Abu 'Awanah, Hadits ini diriwayatkan oleh Utsman bin 'Abdullah bin Mauhab, yang bersumber dari Ummu Salamah.
4). Hadits semakna dengan ini terdapat dalam Shahih Bukhari,
terdapat dalam Sunan Ibnu Majah, bab "Pakaian", Hadits no. 3623.

46. Al-Jahdzamah r.a:, isteri Busyair bin al-Khashashiyyah pernah bercerita.

"Aku melihat Rasulullah saw. keluar dari rumahnya mengibas-ibaskan rambut sehabis mandi. Dan di kepalanya terdapat bekas daun inai", atau "bekas celupan'" (rawi ragu).

(Diriwayatkan Ibrahim bin Harun, dari Nadir bin Zararah5), dari Abi Jinab"6), dari Iyad bin Laqith, yang bersumber dari Jahdzamah r.a.).

47. Dalam suatu riwayat, Anas r.a. menerangkan:

Aku melihat rambut Rasulullah saw. dipacari merah".

(Diriwayatkan oleh Abdullah bin 'Abdurrahman, dari 'Amr bin 'Ashim, dari Hammad bin Salamah, dari Humaid, yang bersumber dari Anas r.a.).

47a. Selanjutnya Hamnn mengungkapkan, bahwa "Abdullah bin Muhammad bin Aqil r.a. berkata:

(Diriwayatkan oleh Abdullah bin 'Abdurrahman, dari 'Amr bin 'Ashim, dari Hammad bin Salamah, yang bersumber dari 'Abdullah bin Muhammad bin 'Aqil ra).

5). Nadir bin Zararah ialah rawi yang dha'if dan termasuk Matruk.
6). Abi Jinab dikenal sebagai rawi yang masyhur tapi ia dianggap dha'if, karena sering menyamarkan rawi.
7). Menurut Imam Nawawi Rasulullah saw. memacari rambutnya hanya sewaktu-waktu saja (tidak sering).

CELAK MATA RASULULLAH SAW

48. Dalam sebuah riwayat yang bersumber dari Ibnu Abbas ra. Dikemukakan:
ian dengan Itsmid1), kerana ia dapat

mempunyai tempat celak yang digunakannya untuk bercelak pada setiap malam. Tiga

(Diriwayatkan oleh Muhammad bin Humaid an-Razi[4]), dan Abu Daud at-Thayalisi, dan

a setiap mata sebelum beliau

PAKAIAN RASULULLAH SAW.

53. Dalam satu riwayat yang bersumber dari Ummu Salamah ra.1) diungkapkan:

(Diriwayatkan oleh Muhammad bin Humaid ar-Razi dari al-Fadhal bin Musa, diriwayatkan pula oleh Abu Tamilah dan Zain bin Habab, ketiganya menerima dari

Salamah ra.)

54. Diceritakan oleh Ummu Salamah ra.:

dari al-
Khalit , sumber dari Ummu Salamah r.a.).

55. Diceritakan pula oleh Ummu Salamah r.a.

(Diriwayatkan oleh Ziad bin Ayuh al-

Salamah r.a.).

1) Ummu Salamah ra adalah Ummul Mukminin Hindun binti Mughirah al-Makhzumiyah
2) Gamis adalah kemeja yang diselebungkan ke badan berlengan dan berkantong, panjangnya sampai betis bagian bawah.
3). Hadits yang semakna dengan ini terdapat pula dalam Suna Abu Daud, bab

dalam

56.

- z bin Hisyam,
dari ayahnya, dari Budail al-

57.
dan ayahnya, dikemukakan sebagai berikut:

n tanganku melalui leher baju Gamisnya,

-

bersumber dari bapaknya).

8. Anas bin Malik r.a. berceritera:

Zaid. Beliau memakai pakaian Qithri7) yang diselempangkan di atas bahunya, kemudian

(Diriwayatkan oleh Abd bin Humaid. dari Muhammad bin al-Fadhal, dari Hammad bin Salarnah, dari Habib bin as-Syahid; dari al Hasan, yang bersumber dari Anas bin Malik r.a.).

4). Ia adalah shahabat wanita dari golongan Anshar.
5). Hadits yang semakna dikeluarkan pula oleh Imam Abu Daud dalam Sunannya,

dalam Sunan Nasai.
6).

3578.

7), Sejenis kain yang terbuat dari katun yang kasar. Kain ini berasal dari Bahrein tepatnya dari Qathar.

59. -kudri ra. dikemukakan:

namanya (misalnya:
-
Mu segala puji, sebagaimana Kau beri daku pakaian, aku mohon pada-Mu kebaikannya, dan kebaikan bahan yang dibikin. Dan aku berlindung pula kepada-Mu dan keburukannya dan keburukan bahan yang di 8)

-Mu
al-Juraini, dari Abi Nadirah, yang ber -Khudri r.a.).

60. Dalam sebuah riwayat, Anas bin Malik r.a. mengemukakan:

rah[9] 10)

syam, dari ayahnya, dan Qatadah, yang bersumber dan Anas bin Maljk r.a.).

bib r.a.)

17)

midzi, Hadits no. 2811.

18) -Maki merupakan generasi kelima, periwayatannya

rut Abu

19) Shafiyah binti Syaibah al- -Dar, dia adalah seorang sahabat kecil.

20)

an Tirmidzi.

21) Rasulullah saw. memakai baju macam ini pada waktu ghazwah Tabuk.

22)

KHUF1) RASULULLAH SAW.

69. Buraidah r.a. bercerita:

-Najasyi 2) menghadiahkan sepasang khuf hitam pekat kepada Nabi saw. Lalu Nabi saw. memakainya dan kemudian ia berwudhu dengan (hanya)

llah, dari putera Buraidah, yang bersumber dan Buraidar ra.)

70. As- -

mudian Nabi saw.

mengetahui apakah sepasang khuf itu berasal dari kulit binatang yang disembelih atau

(Diriwayatkan oleh Qutaibah -

-Mughirah bin

1) Khuf ialah sejenis kaos kaki, tapi terbuat dari kulit binatang. Khuf dibuat amat tipis dan tingginya menutupi mata kaki. Khuf biasanya hanya digunakan pada musim dingin, untuk mencegah kulit kaki agar tidak pecah. Biasanya, orang memakai khuf ketika musafir di musim dingin, dan masih memakai sepatu luar lagi. Sepatu ini namanya

1)

2) Karena sebagaimana dikatakan bahwa cincin Nabi saw. dipakai sebagai pengecap surat, maka Nabi saw tidak memakainya karena fungsinya pun lain. Atau mungkin saja pengertiannya bukan tidak dipakai, tapi jarang.
3)
2072, dan dalam Sunan Abu Daud,

86. Dalam sebuah riwayat yang bersumber dan Anas bin Malik r.a. dikemukakan:

[4]).

(Diriwayatkan ol -Anshari, diii ayahnya, dan Tsumamah, yang bersumber diii Anas bin Malik ra.).

87.

a (Penguasa Persia), Kaisar (Penguasa Rumawi di Syiria) dan Najasyi (Raja Abessinia), maka diberitahukan orang kepada beliau Sungguh, mereka tidak akan menerima surat tuan kecuali di
Kemudian Rasulullah saw. membuat sebuah cincin, lingkarannya terbuat dari perak, dan

-Jahdlami - -, diii Nuh bin Qeis 6) dan Khalid bin Qeis 7), diii Qatadah, yang bersumber dan Anas bin Malik r.a.).

88. Anas r.a. mengungkapkan:

Hajjaj bin Minhal, dan Hammam, diii Ibnu Juraij, diii Zuhri, yang bersumber diii Anas bin Malik r.a).

89.

maka orang-orang pun membuat cincin dan emas. Kemudian cincin itu dilemparkan oleh Rasulullah saw. seraya bersabda:
Aku takkan memakainya lagi untuk selama- -orang pun melemparkan

- i

NOTA KAKI
10) Kemungkinan perbuatan Hasan dan Husein itu masih mengikuti perbuatan Nabi saw., karena beliau pun kadang-kadang memakai cincin di tangan kirinya.
11) Lihat Sunan Abu Daud, Hadits no. 4227, juga dalam Sunan Tirmidzi, bab

12) Dia adalah Shadiq bin aI-Baqir.
13)
Sunan Abu Daud, Hadits no. 4218, Sunan Ibnu Majah, Hadits no. 3643, dan dalam Sunan Tirmidzi, Hadits no. 1741.

PEDANG RASULULLAH SAW.

99. Dalam sebuah riwayat yang bersumber dari Anas bin Malik r.a. dikemukakan: -

(Diriwayatkan oleh Muhammad bin Basyar, dari Wahab bin Jarir, dan ayahnya, dari Qatadah, yang bersumber dari Anas bin Malik r.a.).

100. -Bashni 2) bercerita:

n Hisyam, dari ayahnya, dari
-Bashri).

1)

dan juga terdapat dalam Sunan ad-Darimi.
2) -Bashri adalab saudara al-Hasan Bishri, in seorang

namun demikian dikuatkan olah Hadits sebelumya.

101. Kakek Hud 3) bercerita kepada cucunyo (Hud)saebagai berikut:

waktu ghazwah Uhud memakai dua baju besi.

Khushaifah, yang bersumber dad Saib bin Yazid).

NOTA KAKI
1) Lihat pula pada Sunan

2) Lihat pula pada Shahih Bukhari, Sunan Abu Daud Hadits no. 2590, Sunan Ibnu

TOPI BESI1) RASULULLAH SAW.

105. Anas bin Malik r.a. bercerita:

bebasan), beliau memakai topi besi. Kemudian ditunjukkan orang kepadanya ini Ibnul Khathal2) bersembunyi di

(Diri

Anas bin Malik r.a.).

106. Anas bin Malik r.a. mengungkapkan pula:

emasuki kota Mekah (pada hari pembebasan kota Mekah),

melepas topi besi tersebut, datanglah seorang laki-laki seraya berkata kepada Khathal sedang bersembunyi di di

1736.Anas bin Malik r.a.).

NOTA KAKI
1) Sebenarnya terjemahan tersebut kurang tepat, sebab yang dimaksud topi besi di sini adalah rantai besi yang dijalin rapi, dibuat dengan ukuran kepala, kemudian dipasang di dalam kopiah.
2) Ibnul Khathal ialah salah seorang daripada empat penjahat yang amat memusuhi Islam dan tidak mendapatkan pengampunan umum dari Rasulullah saw. Tiga lainnya ais bin Shababah. Namun

selamat dari hukuman.

3)

357, dalam Sunan Abu Daud, pada

4)

5) Lihat note no. 3.

SERBAN RASULULLAH SAW.

107. Dalam sebuah riwayat yang bersumber dan Jabir dikemukakan:

(Diriwayatkan oleh Muhammad bin Baayan, dari bdurrahman bin Mahdi, dari Rammed bin Salamah. Hadits ini pun diriwayatkan pula oleh Mahmud bin Ghailan, dari dari Hemmed bin Salamah, dari Abi Zubair, yang bersumber dari Jabir ra.)

dari Sufyan, dad Musawir al-Waraq, dari dari bapaknya);

109.Masih dad Amr bin Huraits, ia berkata:

an umat,beliau me

(Diriwayatkan oleh Mahmud bin Ghailan, dari keduanya menerima dari dari Musawir aI-Waraq, dari Huraita, yang bersumber dari bapaknya).

110.Dalam

-Qasim bin Muhammad dan Salim, keduanya melakukan

(Diriwayatkan oleh Harun bin Ishaq al-Hamdzani, dari Yahya bin Muhammad al-Madini,

).

dan serbannya terkena minyak ram

Ghasai

NOTA KAKI
1)

2)

Mekah walaupun tanpa ihram, Hadits no. 1359, juga terdapat dalam Sunan Nasai.
3) Ibid.
4)
no. 1736.
5)

SARUNG RASULULLAH SAW.

112. Dalam sebuah riwayat yang bersumber dari ayah Abu Burdah r.a., 1)dikemukakan:

(Diriwayatkan oleh Ahmad bin M
bin Hilal, dari Abi Burdah yang bersumber dari bapaknya).

113.
-Muharibi r.a.) yang berceritera:

-tiba ada orang di belakangku menegur:

Ternyata orang tersebut adalah Rasulullah saw. aku pun bertanya:

berkata:

(Diriwayatkan oleh al-Fadhal bin Sahl al- -Baghdadi, dari Ibrahim bin

bersumber dari kakeknya, Safinah r.a.).

NOTA KAKI

5) Zahdam al-Jurmi adalah Abu Muslim al-Bashri r.a., ia tergolong rawi yang tsiqat, dan generasi ketiga, dan periwayatannya dikeluarkan oleh Bukhari dan lainnya.
6)
Sum

7) Safinah adalah nama yang diberikan oleh Rasulullah saw., sedangkan nama aslinya adalah Mahran, ia adalah maula Rasulullah saw.
8) Dikeluarkan pula

148. Zahdam al-Jurmi r.a. bercerita:

-

akanannya. Ia ketengahkan makanan yang di antaranya terdapat daging ayam. Di antara kelompok itu terdapat seorang laki-laki dari Bani Taimilah. Lelaki itu berkulit merah seakan-akan

au mendekat, maka Abu
guh saya telah melihat Rasulullah saw. pun

kan sesuatu yang menjadikan aku jijik karenanya. Maka aku menghindarinya, dan aku bersumpah tidak aka memakannya un

-

Tamimi, yang bersumber dari Jahdam al-Jurmi r.a.)

149. Abi Usaid r.a. 10) bercerita:

yak zaitun dan berminyaklah dengannya.

(Diriwayatkan oleh Mahmud bin Ghailan, dan Abu Ahmad az-Zubairi, dan diriwayatkan a, dari seorang laki-

150.

minyaklah dengannya. Sesungguhnya ia berasal dari pohon yang dib

151. Anas bin Malik r.a. memberitakan:

u hari) beliau diberi makanan itu, atau diundang untuk makan makanan itu (labu). Aku pun mengikutinya, maka makanan itu (labu) kuletak

(Diriwayatkan oleh Muhammad bin Basyar, dari Muhammad bin

Qatadah, yang bersumber dari Anas bin Malik r.a.).

9) terdapat pula dalam Shahih Bukhari dan Shahih Muslim juga Sunan Nasai.
10) -Zarqi. Tidak ada Hadits yang diriwayatkannya kecuali ini, demikian pula ia tidak tercantum dalam Kutubus Sittah (Kitab Hadits yang enam), kecuali dalam Sunan Tirmidzi.
11)
12)

13) Zaid bin Aslam adalah seorang faqih al- ar r.a.).
14) Khatthab.
15) Hadits perihal labu yang bersumber dari Anas r.a., tercantum dalam Sunan

152. Jabir r.a. 16) bercerita:

a labu yang telah

-Anshari Abu Thawalah, yang bersumber dari Anas bin Malik r.a.).

167. Dalam sebuah riwayat yang bersumber dari Abu Hurairah r.a. dikemukakan:

sepotong keju. Pada lain waktu, ia melihat pula bahwa Rasulullah saw. memakan bahu kambing,

bin Abu Shalih, dari bapaknya, yang bersumber dari Abu Hurairah r.a.).

168. Anas bin Malik ra bercerita:

NOTA KAKI

41) Hadits yang semakna terdapat pula da

Hadits no. 2446, juga dalam Sunan Ibnu Majah
42)

no. 192, juga dalam Sunan Nasai, dan dalam Sunan Ibnu Majah, Hadits no 489.
43) Sawiq adalah gandum yang digoreng.
44) Lihat pula pada Sunan Abu Daud, Hadits no. 3744, Sunan Ibnu Majah, Hadits no. 5.

169. Salma 45) bercerita:

Sesungguhnya al-
menemuinya (Salma). Mereka berkata kepadanya:

S -anakku! Kalian mungkin takkan menyukai lagi makanan

nya. Setelah itu, gandum tersebut dimasukkan ke dalam kuali dan disiram dengan sedikit minyak zaitun, juga dicampur dengan lada dan rempah-rempah yang dihaluskan. Setelah siap,

yang menarik hati Rasulullah saw. dan beliau

(Diriwayatkan oleh al-Husein bin Muhammad al-Bishri, dari Fudlail bin Sulaiman, dari Faid, - -
sumber dari neneknya).

170. Jabir bin Abdullah r.a. bercerita:

-
Hadits im mengandung cerita yang panjang)[46])

(Diriwayatkan oleh Mahmud bin Ghailan, dari Abu Ahmad, dari Sufyan, dari Aswad bin Qeis, dari Nabih al-

NOTA KAKI

45) ulullah saw. yang bernama Ibrahim. Selain itu, ia pun merupakan pembantu rumah tangga Rasulullah saw.

46). Pada waktu ghazwah Khandaq, Jabir melihat Rasulullah saw. kepayahan, ia bermaksud akan menjamunya dan hal itu disampaikan kepada isterinya. Maka segeralah memasak syair dan menyembelih domba. Tatkala Rasulullah saw. tiba (memenuhi undangan), Jabir dan isterinya terkejut sebab Rasulullah saw. datang bersama rombongan yang banyak. Namun demikian, dengan mukjizat Rasulullah saw. seluruh rombongan merasa kenyang bahkan masib ada sisa. (Kisah selengkapnya dapat dilihat pada Shahih Bukhari dan Muslim).

171. Jabir r.a. bercerita:

berkunjung ke rumah seorang wanita Anshar. Wanita itu menyembelihkan seekor kambing untuk Rasulullah saw. dan beliau memakan sebagian darinya. Wanita itu pun menyuguhkan pula sebaki kurma (yang baru masak), beliau pun memakan sebagian. Setelah itu beliau berwudlu untuk shalat Dhuhur, kemudian beliau shalat. Setelah selesai mendirikan shalat, wanita itu menyuguhkan pula kepadanya sisa daging kambing tadi.

makanan. Aku tidak mengetahui makanan yang paling besar berkahnya pada saat kami

makan, kemudian duduklah seseorang yang makan tanpa menyebut nama Allah, maka makannya disertai sye

dari Yazid bin Abi Habib, dari Rasyad bin Jandal al- -Anshari r.a.)

ut

(Diriwayatkan oleh Yahya bin Musa, dari Abu Daud, dari Hisyam ad-Distiwai, dari Budail al- [2]), yang

181.

Ia berkunjung kepada Rasulullah saw. dan kebetulan padanya ada makanan. Rasulullah

(Bismillah), makanlah dengan tangan kananmu dan makanlah apa yang dekat pada

-Hasyimi al-
nya, yang bers
Salamah r.a)

182. Abu Said al-Khudri r.a. berkata:

Allah, Yang memberi makan kepada kami, memberi minum kepada kami dan menjadikan kami orang-orang Islam).5)

(Diriwayatkan oleh Mahmud bin Ghailan, dari Abu Ahmad az-Zubairi, dari Sufyan as-

yang bersumbe -Khudri r.a.)

NOTA KAKI

dari Anas bin Malik r.a.).

NOTA KAKI

6). Terdapat pula dalam Sunan Abu Daud, Hadits no. 3849, juga dalam Shahih Bukhari,

7). Tendapat pula dalam Sunan Abu Daud, ju
Hadits no. 1851, juga dalam Sunan Ibnu Majah dan Ibnu Hibban dalam kitab Shahihnya.
8).
m.

TEMPAT MINUM RASULULLAH SAW.

186. Tsabit r.a. berceritera:

an yang terbuat dari

(Diriwayatkan oleh al-Husain bin al-Aswad al-

187. Anas bin Malik r.a. berceritera:

n berbagai minuman untuk Rasulullah

Humaid dan Tsabit, yang bersumber dari Anas bin Malik r.a)

NOTA KAKI

1). Terdapat pula
2). Nabidz adalah air kurma, yakni beberapa biji kurma dimasukkan ke dalam air, kemudian dibiarkan (semalam) sampai airnya terasa manis.
3).
2006.

BUAH-BUAHAN YANG DIMAKAN RASULULLAH SAW.

6). Hadits yang diriwayatkan oleh Yazid bin Ruman menurut ad-Dzahabi goncang (meragukan), menurut Abu Hatim matruk (ditinggalkan), tetapi periwayatannya

192. Abu Hurairah r.a. bercerita:

Rasulullah saw. Apabila beliau mengambil
Limpahkanlah berkah kepada kami melalui buah-buahan kami. Limpahkanlah berkah kepada kami melalui kota Madinah kami. Limpahkanlah berkah kepada kami melalui gantang dan mud kami7) Ya Allah sesungguhnya Ibrahim itu hamba-Mu, kekasih-Mu dan Nabi-Mu, sedang aku juga hamba-Mu dan Nabi-Mu. Sesungguhnya Ibrahim
-Mu untuk kota Mekah8) Dan sesungguhnya aku memanjatkan
-Mu untuk kota Madinah, sebagaimana yang dimohonnya kepada-.Mu untuk

Selanjutnya Abu Hurairah r.a. berceritera:
-anak yang paling kecil yang terlihat olehnya, lantas

eduanya menerima dari Malik, dari Suhail bin Abi Shalih, yang bersumber dari Abu Hurairah r.a)

193. Rubayyi[10]

baru masak), di atasnya terdapat qitsa yang kecil berbulu halus untuk Rasulullah saw., karena Rasulullah saw. menyukai buah qitsa.
Lalu kupersembahkan baki itu kepada beliau. Sedangkan di samping beliau terdapat perhiasan hadiah dari Bahrein. Maka beliau ambil perhiasan itu sepenuh tangannya

(Diriwayatkan oleh Muhammad bin Humaid ar-Razi, dari Ibrahim bin Mukhtar, dari

bersumber dari Rubayyi bi

masak) dan buah-buahan yang kecil berbulu halus (untuk beliau). Kemudian beliau memberi
-

minumnya, sedangkan beliau
dalam ke

-Ahwal, dari as-

200. An-Nazzal bin Sabrah r.a. 5) bercerita:

dang berada di Rahbah (Nama tempat di Kufah). Kemudian ia mengambil air itu dengan sedokan tangannya. Ia cuci kedua tangannya dan berkumur-kumur, ia masukkan air ke hidung, kemudian ia sapu mukanya dan membasuh kedua tangannya sampai hasta serta mengusap kepala . Setelah itu, ia minum dari air itu, sedangkan ia masih dalam keadaan berdiri. Kemudian ia
-

(Diriwayatkan oleh Abu Kuraib -Muhammad bin al- -, diriwayatkan pula oleh Muhammad bin Tharif al-Kufi, keduanya menerima dari Ibnu Fudhail, dari al-
-Nazzal bin Sabrah r.a)

NOTA KAKI

1). Dikeluarkan pul

2). Bapakny

3). Te
4). Ibid.
5). Ia adalah an-Nazzal al.Hilal al-Kufi r.a., seorang shahabat Rasulullah saw.

718, juga dalam Shahih
Bukhari dan Sunan Ahmad.

201. Anas bin Malik r.a. mengkhabarkan:

)

Anas bin Malik ra.)

203. Kabsyah ra11) bercerita;

u, kemudian beliau minum dari mulut qirbah 12) yang tergantung sambil berdiri, kemudian aku menghampini mulut qirbah itu, kemudian aku

sumber dari neneknya, Kabsyah ra.)

NOTA KAKI

7). Hadits ini menunjukkan bahwa minum dengan sekali habis tidak baik.

Muslim, Hadits no. 2028, juga terdapat dalam Sunan Abu Daud, Hadits no. 3727, dan dalam Sunan Nasai.

Majah, Hadits no. 3417, juga dalam Sunan Tirmidzi Hadis no. 1886.
10). Risydin bin Kuraib, menurut Imam Bukhari termasuk perawi yang munkar.
11). Kabsyah binti Tsabit al-Anshariyah adalah shahabat Rasulullah saw.
12). Qirbah ialah tempat air yang terbuat dari kulit, biasanya qirbah itu digantungkan.
1893, dan dalam

memperkirakan bahwa Nabi saw. Bernafas pada bejana seba

Ibnu Tsabit al-

205. Anas bin Malik r.a. bercerita:

mu Sulaim (Ibu Anas bin Malik), didapatinya ada qirbah yang tergantung. Seterusnya beliau minum dari mulut qirbah itu sambil berdiri. Maka berdirilah Ummu Sulaim menuju qirbah itu, kemudian memutuskan

(Diri

- -cucu Anas bin Malik- yang bersumber dari Anas bin Malik r.a.)

(Diriwayatkan oleh Ahmad bin Nashr an-Naisaburi, dari Ishaq bin Muhammad al-Farwi,

NOTA KAKI

14). Ibid.
15). Hadits ini dikeluarkan pula oleh Imam Ahmad dalam Musnadnya, juga dalam Sunan Tirmidzi, pada Hadits setelah no. 1892.

karya Imam as-Syaukani, juz VIII, hal 195.

MINYAK WANGI RASULULLAH SAW

207. Anas bin Malik ra memberitakan:

ma dari Abu Ahmad az-Zubairi, dari Syaibani, dari Abdullah bin al-Mukhtar, dari Musa bin Anas2), yang bersumber dari bapaknya, Anas bin Malik ra)

208. Tsumamah bin Abdullah ra bercerita:

berkata:

3)

pernah kulihat
lebih tampan rupanya daripada Jarir, kecuali api yang pernah sampai kepada kita riwayatnya tentang rupa Nabi Yusuf as-

-Hamdani 11), dari

ra.)

NOTA KAKI

5).
6). Dalam riwayat lain yang juga bersumber dari Abu Hurairah r.a., sanadnya adalah:
-Jurairi, dari Abi Nadhrah, dari at-Thafawi, yang bersumber dari Abu Hurairah r.a.
7).
-Shagir, dikeluarkan oleh Abu Daud.
8). idak mengetahui apakah ada lagi Hadits yang di antara sanadnya ada Hanan. Sepengetahuannya hanya Hadits ini saja.

al-Asadi adalah dari golongan Bani Asad bin Syuraik, shahabat dari golongan hamba.
9). Hadits ini -Nabdi walaupun sudah masuk Islam pada masa Rasulullah saw., namun tak sempat bertemu dengan beliau. Dengan demikian, ia tak dapat digolongkan shahabat. Ia wafat pada tahun 95 H. dalam usia 130 tahun.
kan tokoh qabilah Bujailah, tubuhnya tinggi dan berwajah tampan, hingga digelari Yusufnya umat ini. Ia wafat pada tahun 51 H.
emikian pendapat ad-Dzahabi

CARA BICARA RASULULLAH SAW.

-Mukminin r.a. mengkhabarkan:

dengan kata-kata yang jelas dan tegas. Orang yang duduk bersamanya akan dapat menghafal (kata-

-Bashriyyi, dari Humaid al-Awad, dari

214. Anas bin Malik r.a. bercerite:

uka mengulang kata-kata yang diucapkannya sebanyak tiga kali agar

(Diriwayatkan oleh Muhammad bin Yahya, dari Abu Qutaibah-Muslim bin Qutaibah-,
-Mutsani, dari Tsumamah, yang bersumber dari Anas bin Malik ra.).

2

meriwayatkan tentang sifat Rasulullah saw.
Tanyaku:
. adalah seorang yang banyak mengenyam kesusahan. Beliau selalu berfikir (bahkan hampir) tidak sempat beristirahat santai. Beliau lebih banyak diam (tidak berbicara), beliau tiada bicara kecuali apabila perlu. Membuka dan menutup pembicaraannya dengan menyebut Nama Allah swt. Isi pembicaraannya padat dengan makna, kata-katanya jelas, tiada yang sia-sia dan tiada pula yang kurang dipahami. Beliau tiada berlaku kasar dan tiada pernah menghina. Ni.kmat Allah swt. dibesarkannya walaupun hanya sedikit. Selain itu, beliau tak pernah mencaci makanan dan minuman, juga tak pernah memujinya. Tidaklah dunia menjadikannya marah dan tidak pula beliau marah karena dunia. Bila kebenaran dilanggar orang, maka tidak ada sesuatu yang akan menipu menahan amarahnya sampai beliau dapat memenangkan kebenaran itu. Beliau tidak akan marah kalau hanya karena dirinya dan tidak pula beliau akan membela diri beliau sendiri. Bila beliau menunjuk (sesuatu), beliau tunjuk dengan tangan seutuhnya (bukan hanya dengan jari). Bila beliau kagum, beliau balikkan tangannya. Bila beliau bercakap-cakap, beliau hubungkan tangannya dan dipukulkannya telapak tangannya yang kanan ke perut ibu jarinya yang kiri. Bila beliau marah, beliau akan memalingkan wajahnya, sedangkan bila beliau senang dipejamkannya matanya. Sebesar-besar ketawanya hanya tersenyum. Bila beliau tertawa, kelihatan manis sekali bagaikan butiran

berkata bahwa ia mendengar dari seorang laki-laki Bani Tamim yang katanya dari putera Abi Halah- sulullah saw.,

NOTA KAKI

1). Lihat dalam Sunan Tirm
Shahih Bukhari, Shahih Muslim. Sedangkan dalam Sunan Abu Daud terdapat pada bab

2).

2724,

3). Hind bin Abi Halah adalah saudara seibu Fathimah binti Rasulullah saw. Ia adalah anak Khadijah r.a. dari suaminya terdahulu, yang bernama Abi Halah. Hind wafat .w.

CARA TERTAWA RASULU

(Dengan nama Allah). Manakala ia telah duduk tenang di atas kendaraan (dipunggung

(Maha suci Engkau yang telah menundukkan semua ini bagi kami, padahal kami sebelumnya tidak mampu menguasainya dan sesungguhnya hanya kepada Engkaulah

kali. Subhanaka inni dhalamtu nafsi, faghfirli, fainnahu la yaqghfirudz
(Maha Suci Engkau ya Allah. Sesungguhnya aku telah menganiaya diriku. Sebab tidak ada yang mampu mengampuni dosa kecuali Engkau).

mana yang kulakukan
tad

-mu amat kagum terhadap hamba-Nya, bila ia
-
Ia tahu bahwa tiada seor
10)

Waqqash
r.a.) sebagai berikut:

lah saw. sampai tertawa

-laki (kafir) memegang perisai. (Pada saat
-
la laki-laki
itu menyembulkan kepalanya dari perisai, ia lepaskan anak panahnya, ternyata tidak meleset, anak panahnya mengenai dahi laki-laki itu. Ia pun terjungkal dan terangkat kakinya ke atas. (Melihat kejadian itu), Nabi saw. pun tertawa, hingga tampak gigi

-

-Anshari,
n Muhammad bin al-Aswad, yang bersumber

NOTA KAKI

10)

Ahmad.